

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk meneliti judul di atas adalah dengan urutan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), karena penelitian ini berupa penelitian teks yang berkaitan dengan marah dalam al-Qur'an yang datanya diperoleh dari kepustakaan. *Library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh dan untuk mengambil data yang diperlukan.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.²

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian.³ Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj* karya Wahbah aZ-Zuhaili.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber atau pendapat lain.⁴ Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut. Maka dari itu penulis mengambil beberapa literature yang dianggap relevan

¹ Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 26

² Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 2

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal. 254.

⁴ Gusain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hal. 42

untuk mendukung data yang dibutuhkan oleh penulis serta ada keterkaitan dengan al-ghadhab, yaitu:

- a. *Ihya 'Ulumuddin*, karya Imam Ghazali.
- b. *Al-Qur'an dan terjemah*, Departemen Agama RI, Diponegoro, Bandung, 2005.
- c. *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf*, karya Amir al-Najar.
- d. *Sabar Kunci Surga*, Karya Hamdar Araaiyyah.
- e. *Kiyat Mengendalikan Hawa Nafsu*, karya Imam Yahya Ibnu Hmazah.
- f. *La Taghddhab*, karya Muhammad Umar Abdurrahman.
- g. *Menumpas Penyakit Hati*, karya Sayyid Mujtaba Musawi Lari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan,⁵ adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dari pencarian data model dokumentasi tersebut, diharapkan terkumpulnya dokumen atau berkas untuk melengkapi seluruh unit kajian data yang diteliti dan dianalisis lebih lanjut

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode:

1. Metode Analisis Isi

Karena jenis penelitian ini berkaitan dengan metode dokumentasi, maka analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yakni menganalisis data menurut isinya.⁷ Dikatakan oleh Rosadi Roslan, bahwa

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 211

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 329

⁷ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hal. 35.

content analysis merupakan metode pengumpulan, dan analisis terhadap dokumen untuk memperoleh kandungan informasi dari isi dokumentasi secara subyektif dan sistematis.⁸

Analisis isi bersifat objektif, sistematis dan generalis. Objektif dalam artian menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori di lakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis penemuan data harus memiliki referensi teoritis.⁹ Kemudian langkah-langkah yang di perlukan dalam metode analisis isi adalah sebagai berikut;

- a. Menentukan objek penelitian
- b. Menentukan bahan-bahan yang akan dikaji
- c. Menentukan kategori yang akan diteliti
- d. Menentukan unit analisis
- e. Memilih sampel penelitian
- f. Pengkodean data

2. Metode Deskriptif Analitik

Metode penelitian dapat juga diperoleh melalui gabungan dua metode, dengan syarat kedua metode tidak bertentangan. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.¹⁰

Metode deskriptif analitik terdiri dari empat alur aktifitas yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, seleksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau pengabsahan.

Terkait dengan langkah-langkah analisis data sebagaimana telah disebut di atas, maka: *pertama*, peneliti mengumpulkan data dengan

⁸ Rosadi Roslan, *Op.Cit.*, hal. 252.

⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, 48-49

¹⁰ *Ibid*, hal. 53.

mendata kata yang berkaitan dengan *marah* dalam al-Qur'an dan memahami konteksnya, kemudian peneliti juga berusaha mengambil data dari beberapa tafsir dan pendapat-pendapat para tokoh terkait tentang *penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan sifat marah pada mausia*.

Kedua, peneliti akan menyeleksi data-data yang diperlukan dan menyisihkan data yang tidak sesuai berdasar pada parameter yang telah ditentukan.

Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan bersamaan waktu dengan pengumpulan dan reduksi data, dan *keempat*, peneliti melakukan verifikasi sebagai dasar atas keabsahan data yang diperoleh.

